Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 3 No. 2, Juli 2017: 90-98

Jurnal Ekononomi & Keuangan Islam

Available at http://journal.uii.ac.id/index.php/jeki

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah

Cynthia Candraning[*], Rifqi Muhammad
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
[*] Coresponding author e-mail: Ccandraning28@gmail.com

Keywords:

Interest of students working, sharia financial institutions

DOI:
10.20885/JEKI.vol3.iss2.art5

Abstract

Demand for sharia resources in various Islamic financial institutions is increasing. The rapid development of the Islamic finance industry is one of the causes. In addition, human resources that have the ability and knowledge about sharia transaction is not sufficient. This study aims to determine what factors affect the interest of students majoring in accounting to work in sharia financial institutions. Variables used include interest as an independent variable, as well as independent variables consisting of work considerations, financial rewards, work environment and spiritual. The test results show that market considerations, financial rewards/salary, work environment and spiritual have a significant influence on the interest of students working in sharia financial institutions.

Abstrak

Permintaan akan sumber daya syariah di berbagai lembaga keuangan syariah saat ini semakin meningkat. Pesatnya perkembangan industri keuangan syariah menjadi salah satu penyebabnya. Selain itu sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan pengetahuan mengenai transaksi syariah belum mencukupi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Variabel yang digunakan diantaranya adalah minat sebagai variabel independen, serta variabel independen terdiri dari pertimbangan kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan spiritual. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja dan spiritual memiliki pengaruh yang signifkan terhadap Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Pendahuluan

Dewasa ini perkembangan bisnis sangatlah pesat tak terkecuali dalam bidang bisnis syariah. Banyaknya permintaan sarjana yang memahami tentang dunia bisnis syariah mengakibatkan pembukaan lowongan kerja yang semakin meningkat. Banyak lowongan dilembaga keuangan syariah harus diimbangi dengan sarjana-sarjana yang berkompeten dalam bidang syariah. Sejalan dengan pesatnya perkembangan dunia bisnis syariah, perguruan tinggi sekarang juga banyak menawarkan mata kuliah yang berhubungan dengan bisnis syariah, misalnya saja di Universitas Islam Indonesia (UII) yang menawarkan mata kuliah ekonomi Islam, akuntansi keuangan syariah dan audit syariah sebagai penunjang karir di masa depan mahasiswanya.

Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama Indonesia yang didirikan pada tahun 1992 atas inisiasi MUI dan pemerintah RI. Keberadaan bank syariah menjadi perhatian kembali pada tahun 1998 sejak bank syariah mampu bertahan menghadapi krisis moneter dibanding bank konvensional. (Prasetya, 2010). Pada tahun 1998 berdiri bank Syariah Mandiri (BSM) kemudian berdirinya Unit Usaha Syariah (UUS), seperti UUS BNI dan UUS BRI. Seiring dengan bertambahnya jumlah kantor bank menyebabkan jumlah tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam bidang perbankan syariah meningkat. Kemudian, dunia pendidikan menyambut keadaan tersebut dengan menawarkan program pendidikan yang berorintasi pada pemahaman dan penguasaan teknis perbankan syariah (Sudarsono, 2008)

Sebagai pelajar, mahasiswa pastinya mempunyai minat untuk berkarir sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan apa yang dicita-citakannya. Sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. *Pertama*, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. *Kedua*, melanjutkan pendidikan akademik jenjang Strata-2. *Ketiga*, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik (Nugroho, 2014). Selain dari tiga alternatif itu ditambah lagi dengan berkembangnya bisnis syariah menjadikan akuntansi dapat ikut bergabung dalam dunia bisnis tersebut.

Penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus ada minat dalam bidang tersebut. Rancangan karir dan minat mahasiswa sangat berguna untuk kalangan pelajar. Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa

dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan. Selain rancangan karir dan minat yang berguna untuk mahasiswa, hal tersebut juga bermanfaat bagi akademisi dalam merancang kurikulum pendidikan yang nantinya akan diberikan kepada mahasiswanya. Dengan rancangan karir dan minat akademisi dapat menciptakan proses belajar mengajar yang diminati oleh mahasiswa yang pastinya lebih efektif. Misalnya memberikan bimbingan khusus untuk menentukan rancangan karir kedepan sesuai dengan minat. (Merdekawati & Sulistyawati, 2011).

Dengan berkembangnya dunia bisnis syariah yang semakin hari semakin meningkat mempunyai dampak kepada rancangan karir mahasiswa. Mahasiswa semakin ingin terjun langsung di dunia syariah itu sendiri. Sebagai mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia pastinya akan belajar tentang akuntansi syariah. Mata kuliah akuntansi syariah itu sendiri nantinya juga akan menunjang mahasiswa yang sudah lulus atau yang kata lainnya sarjana untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik, mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam. Ada dua alasan utama mengapa akuntansi syariah diperlukan, yaitu tuntutan untuk pelaksanaan syariah dan adanya kebutuhan akibat pesatnya perkembangan transaksi syariah (Islamylia & Mutia, 2016). Selain itu akuntansi syariah juga diperlukan dalam kehidupan untuk mendukung kegiatan yang harus dilakukan sesuai syariah, karena tidak mungkin dapat menerapkan akuntansi yang sesuai dengan syariah jika transaksi yang akan dicatat oleh proses akuntansi tersebut tidak sesuai dengan syariah itu sendiri (Nurhayati & Wasilah, 2009).

Sebagai seorang calon sarjana akuntan harus memiliki pemahaman yang baik akan sumber nilai dari bisnis syariah itu sendiri jika ingin bergelut pada dunia syariah. Hal tersebut dibutuhkan agar mampu memberikan profesional *judgment,* terutama dalam menghadapi kondisi ketidakpastian. Keberlangsungan sistem ekonomi syariah sangat bergantung kepada kepercayaan masyarakat yang merupakan *stakeholder* di dalamnya yang menuntut transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan dukungan tenaga akuntansi syariah yang handal dan terpercaya dalam mengelola entitas syariah (Andrian, 2015).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mempelajari mengenai minat seseorang terhadap suatu atau beberapa pilihan barang dan jasa. Islamylia & Mutia (2016) meneliti tentang pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol, perilaku, motivasi spiritual terhadap minat akuntansi dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah di Fakultas Ekonomi Univesitas Syiah. Hasil penelitian menunjukkan sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian dan motivasi spiritual berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah. Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Andrian (2015) yang menunjukkan bahwa Pengetahuan syariah dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah. Sedangkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di entitas syariah. Penelitian tersebut menunjukkan banyaknya faktor yang dapat menjadi dorongan untuk mahasiswa dalam menentukan pekerjaan.

Faktor eksternal biasanya juga akan mempengaruhi sesorang pada minat dibidang tertentu. Contohnya saja pertimbangan pasar kerja, pertimbangan pasar pasar kerja yang akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir atau bekerja di lembaga keuangan syariah. Karena semakin banyak kebutuhan di lembaga keuangan syariah maka akan banyak juga jumlah akuntan yang memahami tentang syariah, sehingga banyak peluang yang terbuka untuk berkarir dalam bidang tersebut. Dengan peluang yang ada membuat minat mahasiswa terpengaruhi untuk berkarir dibidang tersebut. Berdasarkan penelitian Iswahudin, (2015) bahwa pekerjaan yang memiliki keamanan kerja yang terjamin diharapkan seseorang dalam menentukan karir yang akan dipilihnya. Menurut penelitian Alhadar (2013) secara simultan faktor lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penghargaan finansial akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja dilembaga keuangan syariah karena penghargaan finansial akan menunjang dalam kehidupan sehari-harinya. Semakin besar pengetahuan mahasiswa tentang penghargaan finansial atau penghasilan yang diperoleh di lembaga keuangan syariah maka akan banyak mahasiswa yang tertarik. Hasil penelitian (Sari, 2013) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengharapkan penghargaan finansial jangka panjang, gaji awal yang tinggi, dan kenaikan gaji memilih karir sebagai akuntan publik. Pada penelitian Suyono (2014) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi dalam menentukan karir pada pengakuan profesional dan lingkungan kerja. Sedangkan pada penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas tidak ada perbedaan.

Selanjutnya dalam lingkungan kerja akan berkaitan dengan kondisi dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja. Menurut Andrian (2015) mengungkapkan bahwa karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan, seorang pekerja dituntut untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja, agar dapat mencapai target kerja yang diwajibkan. Mahasiswa/i yang berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan prinsip syariah, dan untuk lingkungannya yang membangun ukhuwah, aman, dan Islami sehingga keseimbangan antara bekerja dan beribadah sejalan. Lebih sempurna apabila mahasiswa/i tersebut ingin turut serta dalam pembangunan ekonomi Islam.

Faktor lain yang menjadi pertimbangan seseorang dalam menentukan pilihan adalah adanya faktor spiritualitas. Latar belakang kepercayaan seseorang akan menuntun kepada perilaku seserang dalam menentukan suatu hal yang berkaitan dengan keyakinanya. Terlebih lagi Lembaga Keuangan Syariah yang berdiri atas dasar ajaran Islam. Lembaga keuangan konvensional yang jauh lebih besar dan lebih menjanjikan dari segi penghargaan finansial, apakah akan mempengaruhi minat lulusan akuntansi untuk tidak memilih lembaga tersebut. Belum terdapat penelitian yang menyebutkan bahwa tingkat spiritualitas seseorang akan mempengaruhi atau tidak dalam mengambil tempat kerja.

Untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem ekonomi syariah, akademisi diharapkan menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dalam bidang syariah. Sebagai salah satu Universitas Islam di Indonesia, UII juga berperan atau berkontribusi terhadap pengembangan sistem ekonomi syariah dengan adanya mata kuliah di Fakultas Ekonomi. Adanya fasilitas kampus tersebut menjadi salah satu faktor eksternal mahasiswa ingin berkontribusi di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan ulasan tersebut maka dilakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh pertimbangan kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, spritual terhadap minat mahasiswa akuntansi khususnya di lingkungan Universitas Islam Indonesia untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Metode Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi angkatan 2013 s/d 2015. Sampel berjumlah 150, sampel tersebut dianggap mewakili minat mahasiswa-mahasiswi akuntansi untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Sumber data yang akan digunkana dalam penilitian ini termasuk dalam data primer, dimana data primer mempunyai pengertian yaitu data yang diperoleh responden melalui kuisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sujarweni, 2016).

Tabel 1: Tabel Referensi Pernyataan Kuesioner

No.	Pernyataan	Referensi
	Minat	
1	Agar akuntansi syariah yang telah dipelajari dimasa kuliah tidak sia-sia	Permana, 2015
2	Pada lembaga keuangan syariah masih banyak lowongan yang belum terisi	Permana, 2015
3	Pada lembaga keuangan syariah menerapkan prinsip syariat Islam dalam segi ekonomi	Permana, 2015
4	Kondisi lingkungan yang memotivasi untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah	Iswahudin, 2015
	Pertimbangan Pasar Kerja	
5	Lapangan kerja yang ditawarkan mudah diakses	Alhadar, 2013
6	Banyaknya lowongan kerja yang masih dibutuhkan	Permana, 2015
7	Memperluas akses dan pengetahuan isu-isu dunia bisnis syariah terkini	Permana, 2015
8	Pada lembaga keuangan syariah memiliki kesempatan besar dalam hal promosi jabatan	Iswahudin, 2015
9	Pada lembaga keuangan syariah memiliki keamanan kerja yang baik di masa depan	Iswahudin, 2015
10	Pekerjaan ini merupakan jenis pekerjaan yang prestise	Permana, 2015
	Penghargaan Finansial/Gaji	
11.	Pada lembaga keuangan syariah memberikan jaminan di masa depan	Iswahudin, 2015
12.	Pada lembaga keuangan syariah kenaikan gaji lebih cepat	Iswahudin, 2015
13.	Gaji awal lembaga keuangan syariah tinggi	Iswahudin, 2015
14.	Mendapatkan bonus ketika berprestasi dan lembur	
15.	Di lembaga keuangan syariah gaji akan dipotong zakat, memudahkan karyawan.	Permana, 2015
	Lingkungan Kerja	
16.	Merupakan pekerjaan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam	Permana, 2015
17.	Lingkungan kerja lebih memperhatikan sikap akhlaqul karimah	Permana, 2015
18.	Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip amanah dan kejujuran	Permana, 2015
19.	Bisa merangkap pekerjaan lain	Permana, 2015
21.	Lingkungan kerja yang mengedepankan prinsip kekeluargaan dan tolong menolong	Permana, 2015
22.	Lebih memberikan kesempatan untuk melakasanakan ibadah dan kegiatan yang Islami	Permana, 2015
23.	Pada lembaga keuangan syariah tidak mudah terkena PHK	Permana, 2015
	Spiritual	
24.	Bekerja pada lembaga keuangan syariah lebih meningkatkan keIslaman diri	Islamylia dan Mutia, 2016
25.	Lebih tenang karena dalam lembaga keuangan syariah sedikit sekali melanggar aturan Allah	Islamylia dan Mutia, 2016
26.	Jadwal istirahat untuk ibadah selalu rutin dijadwalkan	Islamylia dan Mutia, 2016
27.	Lingkungan di lembaga keuangan syariah memberikan wadah untuk belajar tentang Islam lebih mendalam	Islamylia dan Mutia, 2016
28.	Lembaga keuangan syariah bisa menjadi salah satu wadah dakwah bagi sesama teman kerja maupun di lingkungan masyarakat	Islamylia dan Mutia, 2016

Metode kuisioner digunakan untuk mendapatkan data kepada mahasiswa/i akuntansi Universitas Islam Indonesia angkatan 2013 s/d 2015 yang telah mengambil mata kuliah akuntansi syariah. Teknik pengumpulan kuisioner dengan metode *non probability sampling* yaitu: *purposive sampling. Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2016). Kuisioner yang dibagikan kepada mahasiswa/i yang memenuhi kriteria mahasiswa/i tahun angkatan 2013 s/d 2015 dan yang sudah mengambil mata kuliah akuntansi syariah.

Pada penelitian ini, data diukur dari anggapan responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner. Setiap responden diminta pendapatnya mengenai pertanyaan-pertanyaan yang ada. Penelitian ini menggunakan skala interval dalam pengukuran pengaruh masing-masing responden atau yang biasa disebut skala likert. Skala likert adalah skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan anggapan seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2002). Skala dalam penelitian ini menggunakan skor angka 1-4. Skala 1 untuk menyatakan sangat tidak setuju, skala 2 untuk menyatakan tidak setuju, skala 3 untuk menyatakan setuju dan skala 4 untuk menyatakan sangat setuju. Daftar pernyataan dalam kuisioner pada penelitian ini diambil dari beberapa literatur yang sudah ada dan pernah diujikan. Referensi dalam penyusunan kuisioner pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Minat

Menurut Dayshandi (2015) minat adalah persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afek yang positif. Fahriani (2012) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif adalah aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Faktor pertimbangan pasar kerja diukur dengan skala likert 1-5 dimana faktor pertimbangan pasar kerja diproksikan dengan empat butir pertanyaan dari kuesioner yang disesuaikan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pertimbangan Kerja

Pertimbangan Pasar Kerja meliputi keamanan kerja, lingkungan kerja internal yang baik, lingkungan eksternal yang baik, rekan kerja yang mendukung dan kesempatan promosi. Analisis Konvensional terhadap penawaran tenaga kerja lebih memandang tenaga kerja sebagai suatu faktor produksi yang bisa disewa, di mana besarnya nilai sewa belum tentu terkait dengan produktivitas perusahaan. (Rahayu. 2003) Salah satu model utama penurunan penawaran tenaga kerja didasarkan atas pengalokasian waktunya, yaitu antara waktu kerja dan waktu non kerja. Skala pengukuran yang digunakan untuk setiap nilai pertanyaan yang diajukan dalam variable pertimbangan kerja ini dengan menggunakan skala 1 sampai skala 4 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial adalah kompensasi dalam bentuk uang yang dibayarkan karena seseorang melaksanakan tanggung jawab pekerjaan. Penghargaan finansial atau penghargaan substanti/ gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawanya. (Wijayanti, 2001) Skala pengukuran yang digunakan untuk setiap nilai pertanyaan yang diajukan dalam variabel pertimbangan kerja ini dengan menggunakan skala 1 sampai skala 4 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari suatu pekerjaan yang meliputi karakteristik dari pekerjaan tersebut. Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja (Andrian 2015). Skala pengukuran yang digunakan untuk setiap nilai pertanyaan yang diajukan dalam variabelpertimbangan kerja ini dengan menggunakan skala 1 sampai skala 4 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Spiritual

Spiritualitas dalam penelitian lain umum digunakan adalah tingkat religiusitas (Abou-Youssef, 2015). Spiritualitas tidak bersifat kontinyu dan merupakan sebuah proses yang dikrit. Skala pengukuran yang digunakan untuk setiap nilai pertanyaan yang diajukan dalam variabel pertimbangan kerja ini dengan menggunakan skala 1 sampai skala 4 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Persamaan Model Regresi

Sebelum dilakukan pengujian regresi, data primer dilakuakn pengujian validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur kemampuan alat ukur dalam mengukur indikator-indikator dari suatu objek pengukuran. Uji realiabilitas ini dilakukan terhadap semua butir pertanyaan yang sudah lolos uji validitasnya. Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan konsistensi instrumen yang digunakan. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi syarat regresi. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diolah dengan menggunakan uji regresi. (Jogiyanto, 2008). Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas. Data yang telah memenuhi uji asumsi klasik selanjutnya dilakukan uji analisis regresi. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + \beta_3 X_{3t} + \beta_4 X_{4t} + \beta_5 X_{5t} + e$$

Y_{it} merupakan nilai estimasi kinerja organisasi, β_0 konstanta $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ dan β_4 merupakan koefisien regresi. X_{1t} adalah nilai pertimbangan pasar kerja, X_{2t} nilai lingkungan kerja, X_{3t} adalah nilai penghargaan finansial, X_{4t} adalah nilai spiritual dan e merupakan error term atau residual dari persamaan regresi tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada mahasiswa akuntansi FE UII Yogyakarta angkatan 2013 s/d 2015. Jumlah kuesioner yang disebar adalah 150, dari 150 kuesioner yang disebar tersebut yang dapat diolah sejumlah 145 kuesioner yang kemudian diuji dan dianalisis lebih lanjut. Tingkat pengembalian kuesioner yang dapat diolah lebih lanjut akan disajikan dalam Tabel 2. Tabel 2 mengklasifikasikan bahwa kuesioner yang disebarkan sejumlah 150 buah. Kuesioner yang kembali adalah 145 buah atau dengan kata lain tingkat pengembalian kuesioner adalah 96,7%.

Tabel 2: Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	150	100%
Kuesioner yang tidak kembali	5	3.3%
Kuesioner yang bisa diolah	145	96.7%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Tabel 3: Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pertanyaan	koefisien korelasi (rxy)	p value	r tabel	keterangan
Pertimbangan pasar kerja	$X_{1.1}$	0,560	0,000	0,1965	valid
	$X_{1.2}$	0,764	0,000	0,1965	valid
	$X_{1.3}$	0,634	0,000	0,1965	valid
	$X_{1.4}$	0,673	0,000	0,1965	valid
	$X_{1.5}$	0,699	0,000	0,1965	valid
	$X_{1.6}$	0,621	0,000	0,1965	valid
Penghargaan finansial	$X_{2.1}$	0,657	0,000	0,1965	valid
	$X_{2.2}$	0,766	0,000	0,1965	valid
	$X_{2.3}$	0,746	0,000	0,1965	valid
	$X_{2.4}$	0,695	0,000	0,1965	valid
	$X_{2.5}$	0,407	0,000	0,1965	valid
Lingkungan kerja	$X_{3.1}$	0,698	0,000	0,1965	valid
	$X_{3.2}$	0,748	0,000	0,1965	valid
	$X_{3.3}$	0,854	0,000	0,1965	valid
	$X_{3.4}$	0,511	0,000	0,1965	valid
	$X_{3.5}$	0,761	0,000	0,1965	valid
	$X_{3.6}$	0,711	0,000	0,1965	valid
	$X_{3.7}$	0,400	0,000	0,1965	valid
Spirirual	$X_{4.1}$	0,807	0,000	0,1965	valid
	$X_{4.2}$	0,774	0,000	0,1965	valid
	$X_{4.3}$	0,849	0,000	0,1965	valid
	$X_{4.4}$	0,850	0,000	0,1965	valid
	$X_{4.5}$	0,839	0,000	0,1965	valid
Minat mahasiswa	$Y_{1.1}$	0,647	0,000	0,1965	valid
	$Y_{1.2}$	0,737	0,000	0,1965	valid
	$Y_{1.3}$	0,723	0,000	0,1965	valid
	$Y_{1.4}$	0,641	0,000	0,1965	valid

Uji validitas dilakukan dengan analisis *korelasi product moment*. Syarat instrumen dinyatakan valid jika memiliki nilai r hitung > r tabel. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 3.

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai *koefisien korelasi product moment* seluruh item pertanyaan lebih besar daripada 0,196. Hasil ini juga didukung dengan nilai p value pada masing-masing atribut yang nilainya < 0,05. Dengan demikian seluruh butir pertanyaan dalam penelitian ini dapat dinyatakan valid.

Dalam pengujian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Program SPSS memberikan fasilitas untuk reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha (α) $\geq$ 0,6. (Ghozali, 2013). Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan program komputer SPSS 20 dapat dirangkum seperti pada tabel 4.

Tabel 4: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha crobach	Nilai kritis	Keterangan
Pertimbangan pasar kerja	0,737	0,6	Reliabilitas Kuat
Penghargaan finansial	0,667	0,6	Reliabilitas mencukupi
Lingkungan kerja	0,789	0,6	Reliabilitas Kuat
Spiritual	0,881	0,6	Reliabilitas Kuat
Minat mahasiswa	0,626	0,6	Reliabilitas mencukupi

Sumber : Data primer diolah, 2017

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* untuk keempat variabel lebih besar dari 0,6. Dengan mengacu pada teori diatas maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji asumsi klasik pertama yang dilakukan yaitu uji normalitas. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Nilai p value sebesar 0,394>0,05, sehingga distribusi data pada model regresi ini bersifat normal. Uji Multikolinieritas, menurut Ghozali (2013) untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (*Variance Inflacition Factor)*. Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar 10 maka terjadi gejala multikolinieritas. Berdasarkan pengujian diproleh nilai VIF untuk seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF dibawah 10, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas. Selanjutnya adalah pengujian heteroskedastisitas.

Gejala heterokedastisitas terjadi bila *distrurbance term* untuk setiap observasi tidak lagi konstan, tetapi bervariasi. Perhitungan heterokedastisistas dapat dilakukan dalam banyak model, salah satunya adalah model. Nilai VIF untuk seluruh variabel bebas memiliki nilai sig t atau *p value* diatas 0,05 sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heterokedasitas.

Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap faktor-fakor yang mempengaruhi minat mahasiswauntuk bekerja pada lembaga keuangan syariah dapat dilihat dalam tabel 5 berikut:

Tabel 5: Hasil Pengujian Regresi Linier

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t-hitung	Probabilitas
Konstanta	0,390	1,680	0,095
Pertimbangan pasar kerja (X_1)	0,352	4,929	0,000
Penghargaan finansial/gaji (X_2)	0,046	0,640	0,523
Lingkungan kerja (X_3)	0,222	3,666	0,000
Spiritual (X_4)	0,226	4,154	0,000
F hitung		36,533	
R^2		0,511	
Multiple R		0,715	

Sumber : Data hasil regresi, 2017

Nilai konstanta sebesar 0,390 yang berarti jika tidak ada variabel bebas yang mempengaruhi Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah maka minat mahasiswa akan sama dengan 0,390. Sedangkan

variabel pertimbangan pasar kerja (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, dengan koefisien regresi sebesar 0,352. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara pertimbangan pasar kerja dan minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah menunjukkan hubungan yang searah. Pertimbangan pasar kerja semakin tinggi mengakibatkan minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah juga akan meningkat, begitu pula dengan pertimbangan pasar kerja yang semakin rendah maka Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah akan menurun.

Penghargaan finansial/gaji (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, dengan koefisien regresi sebesar 0,046. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara penghargaan finansial/gaji dan minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah menunjukkan hubungan yang searah. Penghargaan finansial/gaji mahasiswa semakin tinggi mengakibatkan Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah juga akan meningkat, begitu pula dengan penghargaan finansial/gaji yang semakin rendah maka minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah akan menurun.

Lingkungan kerja (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, dengan koefisien regresi sebesar 0,222. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara Lingkungan kerja dan Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah menunjukkan hubungan yang searah. Lingkungan kerja yang semakin tinggi mengakibatkan Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah juga akan meningkat, begitu pula dengan Lingkungan kerja yang semakin rendah maka Minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah akan menurun.

Spiritual (X_4) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, dengan koefisien regresi sebesar 0,226. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara spiritual dan minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah menunjukkan hubungan yang searah. Spiritual yang semakin tinggi mengakibatkan minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah juga akan meningkat, begitu pula dengan spiritual yang semakin rendah maka minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah akan menurun.

Hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 36,533 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig F_{hitung}<5%(0,000<0,05), maka Ha diterima, atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja dan spiritual terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya prosentase variasi dari variabel independent yang dapat dijelaskan oleh variable-variabel dependen. Pada Tabel 5 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (R^2 square) = 0,511 yang menunjukkan variabel bebas secara bersama–sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 51,1% sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pengaruh Pertimbangan Kerja

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan positif pertimbangan kerja terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian Alhadar (2013) yang menemukan bahwa pertimbangan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAk di Universitas Hasanuddin. Pertimbangan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah, hal ini disebabkan karena semakin banyak kebutuhan di lembaga syariah maka akan banyak juga jumlah akuntan yang memahami tentang syariah, sehingga banyak peluang yang terbuka untuk berkarir dalam bidang tersebut. Dengan peluang yang ada membuat minat mahasiswa terpengaruhi untuk berkarir dibidang tersebut.

Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam pemilihan profesi, karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja, mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pertimbangan pasar kerja sangat berhubungan erat dengan pekerjaan apa yang nantinya dapat diakses dimasa mendatang. Pekerjaan yang memiliki peluang pasar kerja yang lebih luas akan lebih banyak diminati dari pada pekerjaan yang peluang dimasa depannya lebih kecil. Hal ini dikarenakan peluang perkembangan dari pekerjaan, imbalan, dan kesempatan promosi akan lebih banyak apabila peluangnya lebih besar. Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor bagi seseorang untuk menentukan karirnya dimasa mendatang. Dengan demikian mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya di lembaga keuangan syariah mempunyai salah satu faktornya yaitu pertimbangan pasar kerja.

Pengaruh Penghargaan Finansial/Gaji

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan positif penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian Suyono (2014) yang menemukan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan karena gaji atau kompensasi pada lembaga keuangan syariah besarnya hampir sama

dengan lembaga keuangan yang lain, bahkan ada beberapa lembaga keuangan konvensional BUMN yang memberikan gaji lebih besar dibandingkan lembaga keuangan syariah.

Saat ini lapangan kerja atau kesempatan kerja sangat sulit, karena keterpurukan ekonomi dan krisis keuangan global, serta banyaknya saingan calon tenaga kerj. Hal ini menyebabkan lulusan sarjana yang tidak mempertimbangkan gaji atau faktor finansial yang akan diterima, karena yang paling penting adalah setelah tamat kuliah bisa bekerja dan memperoleh pengalaman kerja, dan bisa dijadikan nilai tawar jika ingin bekerja di tempat lain.

Pengaruh Lingkungan Kerja

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan positif lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian Andrian (2015) yang menemukan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Lingkungan kerja berkaitan dengan kondisi dari pekerjaan, kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja dari pekerja.

Menurut Ramdani dalam Fani (2015) mengungkapkan bahwa karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seorang akuntan dalam menghadapi lingkungan pekerjaan, seorang pekerja dituntut untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja, agar dapat mencapai target kerja yang diwajibkan. Mahasiswa/i yang berminat untuk bekerja di lembaga syariah karena sesuai dengan prinsip syariah, dan untuk lingkungannya yang membangun ukhuwah, aman, dan islami sehingga keseimbangan antara bekerja dan beribadah sejalan. Lebih sempurna apabila mahasiswa/i tersebut ingin turut serta dalam pembangunan ekonomi islam.

Pengaruh Spiritual

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan positif spiritual terhadap minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian Islamylia & Mutia (2016) yang menemukan bahwa motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi. Mahasiswa yang mempunyai spiritual yang baik akan memilih pekerjaan yang sesuai dengan spiritual yang dia dalami. Menurut Zohar dan Marshal (2007) sifat spiritual manusia diketahui dari agama-agama besar di dunia yang mengabarkan bahwa manusia adalah makhluk spiritual yang kini tengah melewati eksistensi fisik sebagai bagian dari perjalanan spiritual kekal manusia.

Menurut Islamylia & Mutia (2016) mengkategorikan motivasi spiritual menjadi 2 (dua) dimensi, yaitu aktualisasi diri (*self actualization)* dan agama. Hal ini dapat dijadikan solusi bagi industri keuangan syariah, dimana mahasiswa yang dibekali pengetahuan agama dapat menjadi pemasok sumber daya manusia syariah yang sesuai dengan kebutuhan pasar keuangan syariah saat ini.

Simpulan

Hasil pengujian statistik menunjukkan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, dan spiritualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan. Sebagai upaya peningkatan minat mahasiswa untuk bekerja pada lembaga keuangan syariah, dapat dilakukan dengan memberi informasi yang jelas kepada mahasiswa tentang manfaat dan kesempatan berkaris di lembaga keuangan syariah, khususnya adanya promosi jabatan, gaji/finansial, lingkungan kerja yang sesuai syariat islam dan dapat meningkatkan keislaman diri. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan faktor internal yang bersifat non parametrik dapat dikaji lebih mendalam.

Daftar Pustaka

Abou-Youssef, M. M. H., Kortam, W., Abou-Aish, E., & El-Bassiouny, N. (2015). Effects of religiosity on consumer attitudes toward Islamic banking in Egypt. *International Journal of Bank Marketing*, *33*(6), 786-807.

Alhadar, M. A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntans dan PPAk Universitas Hasanudin).* Skripsi Universitas Hasanuddin, Makasar.

Andrian, P. F. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu untuk Bekerja di Entitas Syariah.* Skripsi Universitas Bengkulu, Bengkulu

Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK), 1* (1). 1-11

Fahriani, D. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mngikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 1* (12), 1-23

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Islamylia, & Mutia, E. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah Di Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 1* (1), 192-203.

Iswahudin, M. (2015). *Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Profesional*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

Jogiyanto. (2008). *Pedoman Survei Kuesioner: Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon.* Yogyakarta: BPFE.

Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Ekonomi Aset*. 13(1), 9-19

Nugroho, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.* Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta

Nurhayati, S & Wasilah (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia.* Jakarta: Salemba Empat.

Prasetya, D. T (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri berdasarkan Islamicity Performance Index, Skripsi Strata-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang

Rahayu, S. (2003). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya, 16-17 Oktober

Sari, M. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan. *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis*. 13(2), 174-201

Sudarsono, H. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi.* Yogyakarta: Ekonisia.

Sugiyono (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal PPKM*, 2, 69-83.

Wijayanti. (2001) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 3: 13-26.

Zohar, D. & Marshall, I. (2007). *SQ-Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Mizan Pustaka.